



dok Dinas Pariwisata DIY

Bregada Suryatmojo dari Kelurahan Suryatmajan, Kemantren Danurejan, Kota Jogja saat berjaga di Kawasan Malioboro pada Sabtu dan Minggu (11-12/6).

Bregada Jadi Ikon Pelengkap Daya Tarik Wisata di Malioboro

Dinas Pariwisata (Dispar) DIY berupaya memaksimalkan atraksi dan daya tarik wisata di kawasan Sumbu Filosofi khususnya area Malioboro. Salah satunya dengan menghadirkan Bregada Rakyat dari potensi masyarakat yang ada di sejumlah titik di kawasan Malioboro.

Bregada sebagai ikon budaya Jogja dianggap tepat untuk mempresentasikan Jogja kepada para wisatawan. Kehadiran personel bregada akan jadi pelengkap atribut wisata di kawasan Malioboro.

Kepala Bidang Destinasi Wisata Dispar DIY, Kurniawan menjelaskan ada empat bregada dari sejumlah wilayah yang ditempatkan secara bergantian di kawasan Malioboro. Keempatnya yakni Bregada Reksawinanga, Suryatmojo, Wirososo dan juga Saeko Kapti.

Selain menambah daya tarik kepariwisataan, pasukan bregada yang ditempatkan di setiap titik di Malioboro juga berperan dalam sosialisasi protokol kesehatan (prokes). Mereka akan mengingatkan tentang penegakan prokes kepada pengunjung di tempat itu.

"Konsepnya juga community

based tourism, yakni sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat di sekitar Malioboro. Itu orang dan masyarakat yang berasal dari sekitar Malioboro yang merupakan bagian dari Bregada Rakyat, salah satunya Suryatmajan," katanya, Senin (13/6).

Di sisi lain, Bregada Rakyat juga punya tanggung jawab untuk memberikan informasi mengenai kepariwisataan kepada para pengunjung. Misalnya saja yang berkaitan dengan destinasi wisata yang ada di DIY, transportasi, dan lain sebagainya.

"Perannya sangat penting dan itu akan kami kembangkan ke seputaran Jalan Pangeran Mangkubumi di mana hotel juga akan kami tempatkan agar menjadi ikon," kata dia.

Saat ini Dispar DIY menginventarisasi bregada agar nantinya bisa ditempatkan di area perhotelan. Dispar DIY juga akan berkoordinasi dengan kementerian terkait dalam memfasilitasi kostum dan peralatan lainnya.

"Mereka sudah sepakat untuk mendukung, kita juga sudah koordinasi dengan kementerian mengenai kostum, ini

masih proses dan pembuatan kostum juga perhitungannya," ujarnya.

Sejak diluncurkan pada akhir 2021 lalu secara bergantian empat pasukan bregada yang berasal dari wilayah di seputaran Malioboro berjaga di kawasan tersebut. Pada 11-12 Juni lalu merupakan kesempatan Bregada Suryatmojo yang ditempatkan di jantung Kota Jogja itu.

Ketua Paguyuban Bregada Suryatmojo, Adi Nurwidiyanto menyebutkan, total ada sebanyak empat regu bregada yang diterjunkan. Mereka ditempatkan di enam zona yang ada di area Malioboro. "Total ada 23 bregada dan di tiap zona kami tempatkan empat bregada, sementara di zona enam dua orang sementara satu lagi berkeliling," ujarnya.

Sebelumnya para Bregada itu memang telah dibekali dengan sejumlah materi untuk melayani para wisatawan yang berkunjung ke kawasan Malioboro. Seperti kebudayaan, kepariwisataan, sikap, dan juga filosofi Bregada Rakyat. "Misalnya mengenai gestur tubuh atau bagaimana saat menyapa wisatawan, itu sudah dibekali semua," ungkapnya. (ADV)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005